



**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMBERDAYAAN KADER JUMANTIK UNTUK MEWUJUDKAN  
KAMPUNG BEBAS JENTIK (KBJ) DI RW 02 KELURAHAN  
PONDOK LABU JAKARTA SELATAN**

Diajukan kepada Unit Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Oleh  
Ns. Ani Nuraeni, M.Kep., Sp.Kep.Kom

**AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI  
JAKARTA  
AGUSTUS 2018**

## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PkM

1	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)		
	a	Judul Kegiatan PkM	Pemberdayaan Kader Jumantik untuk Mewujudkan Kampung Bebas Jentik (KBJ) di RW 02 Kelurahan Pondok Labu
	b	Kategori PkM	Iptek Berbasis Masyarakat (IBM)
2	Ketua Pelaksana		
	a	Nama Lengkap	Ns. Ani Nuraeni, M.Kep.,Sp.Kep.Kom
	b	Jenis Kelamin	Perempuan
	c	NIDN	0325087703
	d	Jabatan Fungsional	Lektor
	e	Program Studi	D3 Keperawatan
	f	Nomor Hp	081291368689
	g	Alamat surel (e-mail)	<a href="mailto:aninauradaifa@gmail.com">aninauradaifa@gmail.com</a>
3	Anggota Pelaksana		
	a	Nama Lengkap	Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes
	b	Jenis Kelamin	Perempuan
	c	NIDN	0317018505
	d	Jabatan Fungsional	Dosen Pengajar
	e	Program Studi	D3 Keperawatan
	f	Nomor Hp	08567741548
	g	Alamat surel (e-mail)	<a href="mailto:utamidewi1701@gmail.com">utamidewi1701@gmail.com</a>
3	Lokasi Kegiatan PkM		Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta
4	Institusi Mitra		-
5	Jangka Waktu Kegiatan		Bulan Agustus – Januari 2018
6	Biaya yang digunakan		
	A	Sumber dari Akper Fatmawati	Rp. 6.400.000,-
	B	Sumber lain	-
	C	J u m l a h	Rp. 6.400.000,-

Mengetahui,  
Direktur Akper Fatmawati

Jakarta, Agustus 2018  
Ketua Tim

**Ns. DWS Suarse Dewi, M.kep.,Sp.Kep.MB**

**Ns. Ani Nuraeni, M.Kep.,Sp.Kep.Kom**

Menyetujui dan Mengesahkan  
Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Akper Fatmawati

**Ns. Ayuda Nia Agustina, M.Kep., Sp.Kep.An**

## **RINGKASAN**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk hamba Nya atas kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul **“Pemberdayaan Kader Jumantik untuk Mewujudkan Kampung Bebas Jentik (KBJ) di RW 02 Kelurahan Pondok Labu”**. Penelitian ini disusun sebagai bentuk tri dharma seorang dosen.

Selama proses penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat, penulis tidak lepas dari saran dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep, Sp.Kep.MB, selaku Direktur Akademi Keperawatan Fatmawati yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepala Kelurahan Pondok Labu
3. Ketua PKK Kelurahan Pondok Labu
4. Ketua RW 02 Pondok Labu-Jakarta Selatan
5. Para staf dan karyawan Akper Fatmawati yang memberikan dukungan moril dan lainnya.

Akhir kata, penulis berharap Allah Subhanahu Wata'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini banyak membantu dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan lebih luasnya untuk pengembangan keilmuan Keperawatan Komunitas, aamiin.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	2
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>3</b>
A. Target Kegiatan .....	3
B. Luaran Kegiatan .....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
A. Tahapan Kegiatan .....	4
B. Metode Pelaksanaan .....	4
<b>BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>6</b>
A. Proses Pelaksanaan Kegiatan .....	6
B. Evaluasi Hasil Kegiatan .....	7
C. Keberlanjutan Program .....	8
D. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut .....	8
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>9</b>
A. Kesimpulan .....	9
B. Saran .....	9
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama masyarakat Internasional. Penyakit DBD ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* (Depkes RI, 2010a: 1). Terhitung sejak tahun 1968 hingga 2009, World Health Organization (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai Negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. (Kemenkes RI, 2010:1). Pada tahun 2018 DKI Jakarta tercatat 2.947 kasus DBD dengan dua kematian (Sindonews.com). Dari hasil pemantauan jentik di rumah tangga pada tahun 2018, proporsi angka di DKI Jakarta tercatat 29%. Angka Bebas Jentik (ABJ) secara nasional pada tahun 2017 belum mencapai target program sebesar >95%. ABJ merupakan *output* yang diharapkan dari gerakan 1 rumah 1 jumentik. Tinggi rendahnya ABJ DBD di suatu daerah tergantung pada peran serta masyarakat dalam pelaksanaan PSN.

Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) adalah pemberantasan demam berdarah dengue dengan melakukan pembasmian nyamuk *Aedes aegypti* yang berperan sebagai pembawa virus dengue. Dalam pelaksanaan PSN diperlukannya kader jumentik yang nantinya mempunyai tugas untuk membantu petugas Puskesmas melakukan pendataan dan pemeriksaan jentik nyamuk di rumah-rumah penduduk sekitar wilayah kerja Puskesmas. Seorang jumentik hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penyakit DBD karena mereka harus melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Jumentik juga harus mempunyai persepsi yang positif dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Mengingat hal tersebut, maka perlu adanya pelatihan khusus bagi para kader jumentik mengenai pemantauan jentik yang benar pada pemukiman warga setempat.

Peran kader jumentik dalam kegiatan PSN penting dibandingkan dengan faktor yang lainnya karena kader tersebut berasal dari masyarakat yang berada pada satu wilayah yang sama sehingga pada saat pemantauan jentik masyarakat akan lebih

mempercayainya sebab sudah mengenal kader tersebut. Keberadaan peran kader jumentik dalam kesuksesan kegiatan PSN DBD ini adalah akan memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk maksimal setiap minggu sekali karena ada yang memantau keberadaan jentik di rumah-rumah, memberikan penyuluhan apabila terdapat jentik di rumah warga dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu melakukan PSN setiap minggunya. Dampak dari ketidakaktifan kader jumentik bagi kegiatan PSN dan ABJ yaitu akan membuat masyarakat mengabaikan kegiatan PSN karena tidak ada yang memantau, pemeriksaan jentik setiap minggunya tidak berjalan dan ABJ akan tidak mencapai standar ( $> 95\%$ ). Dengan adanya kegiatan pemantauan jentik atau jumentik secara rutin, diharapkan ABJ menurun dan kasus DBD di DKI Jakarta dapat menurun juga.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan para kader jumentik
2. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan pemeriksaan jentik
3. Membentuk kader jumentik di RW 02 Pondok Labu
4. Kegiatan PSN dapat berjalan secara kontinyu sesuai jadwal

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran untuk mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat untuk Menciptakan Kampung Bebas Jentik (KBJ)” adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kegiatan penyegaran Kader Jumantik tentang Penyakit Demam Berdarah dan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).
2. Peningkatan pengetahuan Kader Jumantik tentang Penyakit Demam Berdarah dan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan nilai ujian tulis minimal 75.
3. Terselenggaranya kegiatan pelatihan Jumantik Mandiri bagi warga RW 02 Kelurahan Pondok Labu.
4. 10% warga RW 02 Kelurahan Pondok Labu direkrut menjadi Jumantik Mandiri.
5. Tersusunnya modul penyegaran Kader Jumantik dan Pelatihan Jumantik Mandiri.
6. Angka Bebas Jentik rumah tangga minimal 95%
7. Terjadi penurunan kasus Penyakit Demam Berdarah pada warga RW 02 Kelurahan Pondok Labu.
8. Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal lokal.



### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **A. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada kader jumantik untuk mewujudkan kampung bebas jentik di RW 02 Pondok Labu dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis Situasi yaitu tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan analisis situasi dan lingkungan.
2. Persiapan tim, dimana tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan materi atau bahan yang akan disampaikan saat kegiatan.
3. Sosialisasi dan perizinan kegiatan kepada Kelurahan Pondok Labu, Puskesmas Kelurahan Pondok Labu, dan RW serta kader kesehatan RW 02 Pondok Labu.
4. Realisasi kegiatan.

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan pemberian materi pemberantasan sarang nyamuk (PSN) kepada kader jumantik. Metode penyampaian informasi dilakukan secara tatap muka.

5. Demonstrasi cara melakukan pemeriksaan jentik
6. Monitoring dan Evaluasi

Secara ringkas, metodologi atau tata alir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti dibawah ini:



Gambar 2.1 Tata alir kegiatan PkM

## **B. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### **1. Studi Literatur**

Metode ini merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menyelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

### **2. Ceramah**

Metode ini merupakan pemberian materi oleh narasumber tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) kepada kader jumantik di RW 02 Pondok Labu.

### **3. Diskusi**

Metode diskusi ini merupakan proses tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kader agar memahami materi yang diberikan Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk meningkatkan keterampilan Kader Jumantik RW 02 Kelurahan Pondok Labu dalam rangka untuk mewujudkan kampung bebas jentik dan dapat mempraktikan cara pemeriksaan jentik yang benar.

### **4. Komitmen**

Metode ini digunakan untuk membangun kesadaran dan kesepakatan bersama dalam sebuah komitmen sebagai upaya pencegahan penyakit DBD di dekitar wilayah RW 02 Pondok Labu.

## **BAB IV**

### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pemberdayaan kader dalam menciptakan kampung bebas jentik telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember 2018 bertempat di Akademi Keperawatan Fatmawati. Kegiatan ini dihadiri oleh kelurahan setempat dan para kader jumantik yang berjumlah 29 orang. Tahapan Aktifitas yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:

- a. Melakukan koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak kelurahan Pondok Labu dan Ketua RW 02 yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2018.
- b. Persiapan awal kegiatan meliputi penyusunan proposal, materi dan media penyuluhan, alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

2. Kegiatan penyuluhan kesehatan meliputi:

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada bulan September – Desember 2018. Adapun tahapan kegiatan penyuluhan ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembukaan kegiatan disampaikan oleh Staf kelurahan Pondok Labu dan Dosen Akper Fatmawati. Pada kegiatan pembukaan ini diikuti oleh 29 orang kader.
- b. Melakukan evaluasi awal (pretest) untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan kesehatan.
- c. Pemberian penyuluhan kesehatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang disampaikan oleh Ns. Ani Nuraeni, M.Kep. Sp.Kep.Kom. dan Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes.
- d. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan Kesehatan.

e. Demonstrasi melakukan pemeriksaan jentik yang baik dan benar.

### 3. Penutupan

- a. Melakukan evaluasi akhir (posttest) untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan kesehatan.
- b. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

## **B. Evaluasi Hasil Kegiatan**

### 1. Evaluasi Input/Struktur

Evaluasi ini menggambarkan evaluasi terhadap persiapan yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Secara umum evaluasi atas persiapan yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya koordinasi kegiatan dengan pihak kelurahan dan ketua RW 02 setempat. Adanya koordinasi, dukungan dan pemberian izin dari pihak Mitra sangat membantu terhadap kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Persiapan yang dilaksanakan oleh pihak pelaksana kegiatan pun telah dipersiapkan dengan baik mulai dari penyusunan proposal, penyusunan materi dan media penyuluhan baik berupa media powerpoint atau video serta kegiatan demonstrasi. Persiapan ini dilaksanakan dengan baik oleh dosen pelaksana kegiatan. Persiapan tempat dilaksanakan sehari sebelum kegiatan dilaksanakan yang dibantu oleh Staf Akper.

### 2. Evaluasi Proses

Evaluasi terhadap proses kegiatan secara umum dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Peserta yang hadir sebanyak 29 kader, sehingga dapat disimpulkan kehadiran peserta dapat tercapai 100%. Acara dimulai tepat waktu dan berlangsung selama 3 jam yang dimulai dengan pembukaan, pretest, pemberian materi, dan posttest. Peserta penyuluhan antusias mengikuti kegiatan dengan memperhatikan materi yang diberikan. Peserta juga aktif dalam sesi diskusi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dan saat evaluasi secara lisan peserta pun antusias untuk menjawab pertanyaan yang

diberikan. Suasana penyuluhan berjalan dengan lancar dan kondusif. Evaluasi saat melakukan demonstrasi pemeriksaan jentik, kader mampu mempraktikkannya dengan baik.

### 3. Evaluasi output/hasil

Evaluasi hasil yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat adalah terjadi peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Hasil pretest didapatkan nilai rata-rata 76,03 dengan kategori tingkat pengetahuan baik dan nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan menjadi 78,10 dengan kategori tingkat pengetahuan baik.

## **C. Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan Program Kegiatan berupa penyuluhan kesehatan tentang pemberdayaan kader dalam menciptakan kampung bebas jentik terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan berlanjutnya program pemeriksaan jentik secara terjadwal sehingga tercapai kampung bebas jentik di RW 02 Pondok Labu.

## **D. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Rekomendasi rencana tindak lanjut berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan kemampuan kader dalam melakukan PSN dan mencapai kemandirian warga untuk mencapai kampung bebas jentik di RW 02 Pondok Labu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaan Kader Jumantik RW 02 Kelurahan Pondok Labu di berupa pemberian penyuluhan kesehatan sebagai berikut:

1. Kader Jumantik RW 02 Kelurahan Pondok Labu memahami tentang penyakit Demam berdarah (DBD) dan berbagai upaya pencegahannya setelah diberikan penyuluhan Kesehatan. Peningkatan pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan Kesehatan dalam kategori baik karena Kader telah mendapatkan informasi dari berbagai media. Pengetahuan ini hendaknya tidak hanya terbatas kader saja namun masyarakat RW 02 Kelurahan Pondok Labu pun perlu memahami tentang penyakit Demam berdarah (DBD) dan berbagai upaya pencegahannya. Sehingga diperlukan program penyuluhan secara berkelanjutan dengan sasaran masyarakat RW 02 Kelurahan Pondok Labu.
2. Kader Jumantik RW 02 Kelurahan Pondok Labu mampu mempraktikkan cara melakukan PSN atau pemeriksaan jentik. Kemampuan ini perlu disebarluaskan kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik mengajarkan secara langsung maupun melalui sosial media seperti group whatsapp dengan mengirimkan video atau poster.
3. Pemberdayaan kader jumantik ini sangat diperlukan untuk membantu menekan peningkatan kasus demam berdarah (DBD) di masyarakat. Kader jumantik yang telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dapat dijadikan sebagai role model untuk menerapkan pemeriksaan jentik di rumah-rumah warga.
4. Budaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) masih perlu ditingkatkan baik pada Kader jumantik maupun masyarakat RW 02 Kelurahan Pondok Labu.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilaksanakan penyuluhan Kesehatan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Kader jumentik dan masyarakat di wilayah RW 02 Kelurahan Pondok Labu tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN).
2. Perlunya pendampingan Kader jumentik untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN).
3. Kader jumentik RW 02 Kelurahan Pondok Labu diharapkan dapat menjadi role model bagi masyarakat dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).
4. Perlunya melakukan kunjungan rumah oleh Kader jumentik kepada warga untuk melakukan PSN secara berkala sesuai jadwal.
5. Perlunya kegiatan penyuluhan secara berkelanjutan dengan sasaran warga di wilayah RW 02 Kelurahan Pondok Labu untuk meningkatkan derajat kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit DBD di wilayah RW 02 Pondok Labu.

## Lampiran

